

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Yang Digunakan**

Metode adalah cara atau jalan yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan suatu permasalahan di dalam suatu kegiatan penelitian. "Metode yang berhubungan dengan ilmiah adalah menyangkut masalah cara kerja, yakni cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan". (Husin Sayuti.1989:32)

Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh pemecahan terhadap suatu permasalahan. Oleh karenanya, metode penelitian sangat dibutuhkan dalam memecahkan suatu masalah yang turut menentukan keberhasilan suatu penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *historis*, karena penelitian ini mengambil obyek dari peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lalu.

Adapun maksud dari metode *historis* adalah prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data masa lalu atau peninggalan-peninggalan, baik untuk memahami kejadian atau suatu keadaan yang berlangsung pada masa lalu, terlepas dari keadaan masa sekarang maupun untuk memahami kejadian atau keadaan masa sekarang dalam hubungannya dengan kejadian atau keadaan masa lalu, untuk kemudian hasilnya juga dapat dipergunakan untuk meramalkan kejadian atau keadaan masa yang akan datang. (Hadari nawawi.1993:78-79). Pendapat lain hanya menyatakan bahwa metode penelitian historis adalah sekumpulan prinsip-prinsip aturan yang sistematis yang dimaksudkan

untuk memberikan bantuan secara efektif dalam usaha mengumpulkan bahan-bahan bagi Sejarah, menilai secara kritis dan kemudian menyajikan suatu sintesa dari pada hasil-hasilnya (biasanya dalam bentuk tertulis).(Nugroho Notosusanto.1984:11).

Selain itu metode penelitian historis juga dapat diartikan sebagai “suatu prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan analisis terhadap peristiwa-peristiwa pada masa silam untuk kemudian dirumuskan ke dalam prinsip-prinsip yang bersifat generalisasi”.(Dikutip dari [www.uny.ac.id/akademik/sharefile.pdf](http://www.uny.ac.id/akademik/sharefile.pdf)).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian historis adalah cara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah dengan mengumpulkan data dan fakta berupa arsip-arsip atau dokumen yang disusun secara sistematis, dan evaluasi yang objektif dari data yang berhubungan dengan kejadian masa lampau untuk memahami kejadian atau keadaan baik masa lalu maupun masa sekarang.

Tujuan dari penelitian historis adalah membuat rekonstruksi masa lampau secara objektif dan sistematis dengan cara mengumpulkan, memverifikasikan, mensintesakan bukti-bukti untuk memperoleh hasil serta penafsiran yang baik. Dalam penelitian historis, validitas dan reabilitas hasil yang dicapai sangat ditentukan oleh sifat data yang ditentukan pula oleh sumber datanya. Sifat data historis tersebut diklasifikasikan dalam dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Adapun data primer adalah data autentik yaitu data yang langsung dari tangan pertama tentang masalah yang diungkapkan atau data asli. Sedangkan data sekunder, adalah data yang mengutip dari sumber lain sehingga tidak bersifat autentik karena sudah diperoleh dari tangan kedua, ketiga dan selanjutnya, atau data tidak asli.(Budi Koestoro dan Basrowi. 2006:122)

Jadi dalam setiap penelitian, harus dilihat sifat-sifat penelitian yang dipakai. Maka dengan demikian sifat penelitian historis adalah sifat data yang ditentukan oleh sumber yang diperoleh seperti data primer dan data sekunder. Data-data ini dikumpulkan lalu diklasifikasikan, tidak hanya itu saja dalam setiap penelitian dibutuhkan langkah-langkah dalam mengolah data menjadi sebuah tulisan.

Adapun langkah – langkah dalam penelitian historis, yaitu :

1. Heuristik, adalah proses mencari untuk menemukan sumber sejarah.
  2. Kritik, yaitu menyelidiki apakah jejak-jejak sejarah itu asli, baik isi maupun bentuknya
  3. Interpretasi, yaitu fakta yang diperlukan maka harus merangkaikan fakta-fakta itu menjadi keseluruhan yang masuk akal
- Historiografi, yaitu kegiatan penulisan dalam bentuk laporan hasil penelitian”. (Nugroho Notosusanto.1984:11).

Heuristik, adalah proses mencari untuk menemukan sumber-sumber sejarah. Proses yang dilakukan penulis dalam heuristik adalah mencari sumber-sumber data dan fakta yang berasal dari pustaka yang dapat dijadikan literatur dalam penulisan.

Kritik, adalah menyelidiki apakah jejak-jejak sejarah itu asli atau palsu dan apakah dapat digunakan atau sesuai dengan tema dalam penelitian. Proses ini dilakukan penulis dengan memilah-milah dan menyesuaikan data yang penulis dapatkan dari heuristik dengan tema yang akan penulis kaji, dan arsip atau data yang diperoleh penulis telah diketahui keasliannya.

Interpretasi, pada bagian ini setelah mendapat fakta-fakta yang diperlukan maka kita merangkaikan fakta-fakta itu menjadi keseluruhan yang masuk akal, dalam hal ini penulis berupaya untuk menganalisis data dan fakta yang telah diperoleh dan dipilah yang sesuai dengan kajian penulis.

Historiografi, adalah suatu kegiatan penulisan dalam bentuk laporan hasil penelitian, dalam hal ini penulis membuat laporan hasil penelitian berupa penulisan skripsi dari apa yang didapatkan penulis saat heuristik, kritik dan interpretasi. Penulisan skripsi disusun berdasarkan metode penulisan karya ilmiah yang berlaku di Universitas Lampung.

## **B. Variabel Penelitian**

“Variabel dalam arti sederhana adalah suatu konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai”. (Mohammad Nazir.1984:149). “Variabel juga dapat diartikan sebagai objek suatu penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.(Suharsimi Arikunto.1989:91). “Sedangkan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya”. (Sugiyono.1999:32).

Dari pendapat-pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud variabel penelitian adalah sebuah objek yang mempunyai nilai dan menjadi pusat perhatian dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini variable yang digunakan adalah variabel tunggal dengan fokus penelitian pada pengaruh kondisi politik dan ekonomi terhadap pergerakan nasional indonesia dalam upaya meningkatkan ketahanan nasional tahun 1920-1942.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik dalam pengumpulan data ini diartikan sebagai metode atau cara peneliti dalam mengumpulkan data-data atau sumber-sumber informasi untuk mendapatkan data yang valid sesuai dengan tema penelitian ini, dengan demikian peneliti perlu menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan sumber-sumber bahan antara lain melalui :

### **C.1 Teknik Kepustakaan**

“Yang dimaksud dengan Teknik kepustakaan adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi secara lengkap serta untuk menentukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah penting dalam kegiatan ilmiah”.(Joko Subagyo.1997:109). Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa teknik kepustakaan merupakan cara mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan, misalnya dalam bentuk majalah atau koran, naskah, catatan-catatan, kisah sejarah, dokumen dan lain sebagainya yang relevan dengan penelitian”.(Koentjaraningrat.1983:81)

“Sementara itu teknik kepustakaan juga dapat diartikan sebagai studi penelitian yang dilaksanakan dengan cara mendapatkan sumber-sumber data yang diperoleh dari perpustakaan yaitu melalui buku-buku literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti”.(Hadari Hawawi: 1993: 133).

Jadi dengan teknik kepustakaan ini peneliti berusaha untuk melakukan penelitian dengan mempelajari buku-buku literatur sehingga peneliti memperoleh data-data serta informasi dengan bantuan material berupa koran, majalah, naskah, catatan-catatan, kisah sejarah, dokumen, jurnal, dan ensiklopedia yang relevan.

## **C.2 Teknik Dokumentasi**

“Yang dimaksud dengan teknik dokumentasi yaitu, mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, ledger, agenda dan lain sebagainya”.(Suharsimi Arikunto;1989:188) “Sementara itu teknik dokumentasi juga dapat diartikan sebagai suatu metode atau cara mengumpulkan data melalui sumber tertulis berupa arsip-arsip, dokumen dan termasuk juga buku-buku, teori, dalil-dalil atau

hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti". (Hadari Hawawi. 1993: 134). Dalam hal ini seorang peneliti dalam mengumpulkan data tidak hanya terbatas pada literatur tetapi juga melalui proses pembuktian atau mencari data lain yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, gambar arkeologi dan lain sebagainya.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Setelah data penelitian diperoleh maka langkah peneliti selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data untuk diinterpretasikan dalam menjawab permasalahan penelitian yang telah diajukan. Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka data yang terdapat dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dengan demikian teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, yang berupa fenomena-fenomena dan kasus-kasus dalam bentuk laporan dan karangan sejarawan, sehingga memerlukan pemikiran yang teliti dalam menyelesaikan masalah penelitian.

“Adapun definisi penelitian kualitatif adalah data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun memuatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya “. (Joko Subagyo. 1997: 106).

Dalam sebuah penelitian, analisis data merupakan hal yang sangat penting, karena data yang sudah diperoleh akan lebih memiliki arti bila telah dianalisis. Kecermatan dalam memilih teknik analisis dalam sebuah penelitian sangat

diperlukan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif karena data yang didapatkan tidak berupa angka-angka, akan tetapi data berupa fenomena-fenomena dan kasus-kasus dalam bentuk laporan dan karangan sehingga harus dideskripsikan untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Pada prinsipnya analisis dan kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, dalam menganalisis data-data tersebut.

Tahapan-tahapan dalam proses analisis data kualitatif meliputi :

1. Reduksi Data yaitu sebuah proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan di lapangan. Reduksi data juga merupakan bentuk analisis yang tajam, menggolongkan, mengarahkan, serta membuang yang tidak perlu serta mengorganisir data sampai akhirnya bisa menarik kesimpulan.
2. Penyajian Data yaitu data yang dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun, memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data tersebut akan dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan, sehingga dalam penganalisis atau mengambil tindakan nantinya akan berdasarkan pemahaman yang di dapat dari penyajian tersebut.
3. Verifikasi Data yaitu menarik sebuah kesimpulan secara utuh setelah semua makna-makna yang muncul dari data sudah diuji kebenarannya, kekokohnya, kecocokkannya sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan yang jelas kegunaan dan kebenarannya. (Budi Koestoro dan Basrowi. 2006:106)